

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG**

Dengan semakin berkembangnya teknologi, khususnya teknologi informasi dan komputer, maka banyak perusahaan yang mengadopsi sistem informasi berbasis komputer sebagai bagian penting dari kelancaran kegiatan operasi perusahaan tidak terkecuali pemerintahan. Oleh sebab itu sangatlah penting bagi sebuah pemerintahan atau organisasi untuk menerapkan suatu sistem yang handal dan terpercaya dalam mengatur kelancaran proses data serta membantu dan meningkatkan kecepatan pekerjaan yang dilakukan.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Tengah merupakan dinas pemerintahan yang terdapat pada Komplek Perkantoran Pemkab Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah yang bertugas dalam dunia pendidikan yang ada pada Kabupaten Lampung Tengah, sistem Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dapat membantu pemerintah dalam keakuratan data-data pendidikan di seluruh Indonesia menjadi lebih baik. Dapodik mengelola 4 jenis data (Tiga Entitas Pendidikan dan Substansi Pendidikan) yaitu PTK (Pendidikan dan Tenaga Kependidikan), Satuan Pendidikan, Peserta Didik dan Substansi Pendidikan. Sebagai suatu sistem yang sudah diimplementasikan evaluasi sistem perlu dilakukan. Evaluasi merupakan salah satu aspek penting yang diperlukan untuk menentukan keberhasilan implementasi suatu sistem informasi. Dengan adanya hasil evaluasi ini, diperoleh faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesuksesan sistem serta

mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan dari implementasi sistem tersebut. Kepuasan pengguna dan dampak individu merupakan hasil dari bentuk evaluasi terhadap sistem informasi. Dampak individu merupakan efek dari informasi terhadap perilaku pemakai. Dampak atau impact berhubungan erat dengan kinerja, yaitu meningkatkan kinerja individual pemakai sistem.

Teknologi informasi (TI) secara signifikan telah mempengaruhi dan mengubah cara bisnis yang sedang dikelola dan dipantau saat ini. Penerapan teknologi informasi pada proses bisnis suatu perusahaan dipandang sebagai salah satu solusi yang nantinya akan dapat meningkatkan tingkat persaingan perusahaan. Pada penerapan TI di suatu organisasi, dinilai sangat penting pula untuk menerapkan suatu framework atau kerangka kerja yang digunakan sebagai acuan oleh pihak manajemen mulai dari perencanaan hingga organisasi TI sehingga memungkinkan untuk mencapai tahapan tata kelola TI (IT governance) yang baik, di mana TI organisasi atau pemerintahan bisa sebagai penopang dan pencapaian strategi-strategi dan tujuan organisasi atau pemerintahan.

Untuk mencapai tujuan dan memberikan nilai tata kelola dan manajemen perusahaan TI yang efektif diperlukan standarisasi tata kelola dengan menggunakan COBIT 5 (*Control Objectives for Information and Related Technology*) di mana terdapat 5 domain yaitu, EDM (Evaluation Direction and Monitoring), APO (Align, Plan and Organise), BAI (Build, Acquire and Implement), MEA (Monitoring, Evaluate and Asses) dengan keseluruhan 37 proses yang ada di dalamnya. COBIT 5 dipilih karena memiliki cakupan yang luas untuk proses pengelolaan teknologi informasi, kedetailan proses dan

aktivitas (ISACA, 2012). Salah satu alat pengukuran dari kinerja suatu sistem teknologi informasi adalah model kematangan (*Maturity Level*). Model kematangan untuk pengelolaan dan pengendalian pada proses teknologi informasi didasarkan pada metode evaluasi organisasi sehingga dapat mengevaluasi sendiri dari level 0 (tidak ada) hingga level 5 (optimal).

Untuk mewujudkan misi Dinas Kebudayaan dan Pendidikan Kabupaten Lampung Tengah yang salah satu misinya adalah “Terciptanya Data DAPODIK PAUD yang Tepat, Akurat, Tervalidasi dan Terpercaya” maka perlu dilakukan suatu evaluasi dengan tujuan yang ada dalam dinas yaitu Peningkatan Sistem Tata Kelola yang Transparan dan Akuntabel dengan melibatkan publik, maka penulis menggunakan beberapa proses yang ada pada framework COBIT 5 berdasarkan hasil Mapping, yaitu EDM, APO, DSS, MEA dimana pada domain tersebut dapat memonitor, mengevaluasi dan menilai yang diharapkan mampu memberikan informasi hasil dari mengukur tingkat kematangan menggunakan framework COBIT 5.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengevaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi pada sistem DAPODIK (Data Pokok Pendidik) PAUD di Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Tengah?
2. Bagaimana pengukuran tingkat kematangan menggunakan Maturity Level pada Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Tengah?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengevaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi sistem DAPODIK (Data Pokok Pendidik) PAUD di Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Tengah.
2. Untuk mengetahui hasil Maturity Level pada sistem DAPODIK (Data Pokok Pendidik) PAUD di Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Tengah.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Memberikan informasi dan saran dari hasil evaluasi terhadap sistem DAPODIK (Data Pokok Pendidik) PAUD dengan menggunakan framework COBIT 5 pada domain MEA01 dan MEA02, agar sesuai dengan tujuan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Tengah.
2. Memberikan informasi hasil Maturity Level pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Tengah sehingga dapat ditinjau dan dikembangkan lagi agar sesuai dengan tujuan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Tengah

### **1.5 Batasan Masalah**

Agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan maka perlu adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi hanya dilakukan pada Sistem DAPODIK (Data Pokok Pendidik) pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Tengah.
2. Menggunakan framework COBIT 5 dari domain yang digunakan yaitu MEA01 ( memantau, menilai dan mengevaluasi kinerja dan penyesuain), domain MEA02 (memantau, mengevaluasi dan menilai sistem pengendalian internal). Metode penelitian dan pendekatan yang digunakan berdasarkan Maturity Level.